

Pati Post, 11 Mei 2021

Ajukan Ratusan Masjid untuk Salat led

BATANG – Saat ini ratusan takmir masjid dan belasan panitia pelaksanaan Salat led di lapangan sudah mengajukan perizinan. Tercatat, 868 masjid dan 13 lokasi yang mengajukan izin pelaksanaan Salat led secara berjamaah. “Sesuai surat edaran MUI Jawa Tengah, untuk yang di masjid harus sesuai prokes ketat, dan pelaksanaan ibadah berjamaah yang berada di luar ruangan seperti di lapangan diharapkan tidak dilaksanakan karena kontrolnya sulit dan rawan kerumunan,” tutur Kepala Kantor Kemenag Batang, M Aqso, Kemarin.

Penyelenggaraan Salat led, harus taat protokol kesehatan. Jumlah jamaah dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas normal. Bahkan, pelaksanaan Salat led juga dianjurkan tidak di lapangan. Ini untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Sedangkan Sekretaris Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Batang, H Faris Asror menyampaikan bahwa pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran Zakat Fitrah, Zakat zakat lain, Infaq dan Shodaqoh tetap menghindari kerumunan. Pelaksanaan jamaah salat led kondisional sesuai zonasi wilayah desa/kelurahan, Takmir Masjid tidak menyelenggarakan Takbir Keliling. “Untuk Masjid di jalur Pantura dan Perintasan yang kemungkinan ada jamaah pemudik, untuk waspada penanganannya agar tetap kodusif. Misalnya dapat dilakukan pemisahan area salat pemudik dengan jamaah lokal,” tutur HM Farid Asror.

Menyikapi sinyalemen akan ada sejuta pemudik dengan berbagai jalur masuk Jateng, maka DMI Batang meminta Takmir merapatkan barisan dengan Kepala Desa/Kel, Satgas Covid tk. Desa untuk melakukan koordinasi dan pengaktifan Pos Pantau Covid tingkat Desa untuk tracing dan tindakan lanjutannya. Takmir Masjid mau tidak mau harus menyiapkan area khusus di sekitar Masjid bagi jamaah pemudik untuk tetap dapat mengikuti jamaah Salat led sekaligus memberi rasa aman penduduk lokal dalam beribadah. **(didik)**